ABSTRAK

SANTI AKILA. “Gambaran Tingkat Kesukaan Makanan Bergizi Gratis (MBG) Pada Siswa Sekolah Dasar kelas IV-V Di SDN 43 Pekanbaru “ . Dibimbing Oleh ROZIANA, SST, M. Gizi dan MUHARNI, SP, M. Gizi.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan status gizi dan kualitas kesehatan anak usia sekolah. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh tingkat kesukaan siswa terhadap makanan yang disajikan, karena penerimaan makanan yang rendah dapat meningkatkan risiko sisa makanan dan mengurangi asupan zat gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kesukaan Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada siswa kelas IV–V di SD Negeri 43 Pekanbaru berdasarkan aspek warna, aroma, rasa, dan tekstur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner uji hedonik dengan skala empat tingkat, kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase siswa yang menyukai menu MBG selama tujuh hari sebesar 56,6% pada warna, 52,8% pada aroma, 41,5% pada rasa, dan 36,1% pada tekstur. Penerimaan tertinggi terdapat pada menu hari ke-3, sedangkan penerimaan terendah pada menu hari ke-7. Aroma, rasa, dan tekstur berada di bawah 50% mulai hari ke-4. Tingkat kesukaan belum optimal sehingga diperlukan perbaikan menu, terutama pada aspek rasa dan tekstur.

Pada aspek warna dan aroma, kategori suka mendominasi pada hari pertama hingga hari ketiga, namun pada hari keempat hingga hari ketujuh kategori kurang suka lebih banyak dipilih oleh responden. Aspek rasa menunjukkan tingkat penerimaan yang relatif lebih baik dibandingkan aspek warna dan tekstur, meskipun pada beberapa menu masih terdapat penilaian kurang suka. Sementara itu, aspek tekstur merupakan aspek dengan tingkat penerimaan terendah, dengan kategori kurang suka mendominasi pada sebagian besar hari pengamatan. Secara keseluruhan, tingkat kesukaan Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada siswa kelas IV–V SD Negeri 43 Pekanbaru belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan terutama pada aspek warna dan tekstur agar penerimaan siswa terhadap makanan yang disajikan dapat meningkat.

Kata Kunci : Makanan Bergizi Gratis, tingkat kesukaan, uji hedonik, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

SANTI AKILA. Overview of the Acceptability of the Free Nutritious Meal (MBG) Program among Fourth and Fifth Grade Elementary School Students at SD Negeri 43 Pekanbaru. Supervised by Roziana, SST., M.Gizi and Muharni, SP., M.Gizi.

The Free Nutritious Meal (MBG) program is a government initiative aimed at improving the nutritional status and health quality of school-aged children. The program's success depends on how much students enjoy the food served; low acceptance increases the risk of food waste and reduces nutrient intake. This study aimed to assess the level of student preference for the MBG meals among 4th and 5th graders at SD Negeri 43 Pekanbaru, focusing on color, aroma, taste, and texture. It was a quantitative study using a cross-sectional design. The sample consisted of 53 students selected via simple random sampling. Data were collected using a four-point hedonic scale questionnaire, then analyzed descriptively and presented as frequency distributions and percentages.

The results showed that the average percentage of students who liked the MBG menu over seven days was 56.6% for color, 52.8% for aroma, 41.5% for taste, and 36.1% for texture. Acceptance was highest for the Day 3 menu and lowest for the Day 7 menu. Ratings for aroma, taste, and texture fell below 50% starting from Day 4. Preference levels were suboptimal, indicating a need for menu improvements, particularly regarding taste and texture.

Regarding color and aroma, the "like" category predominated from Day 1 to Day 3, whereas the "dislike" category was more frequently chosen by respondents from Day 4 to Day 7. Taste showed relatively better acceptance levels than color and texture, although "dislike" ratings were still present for some menus. Meanwhile, texture had the lowest acceptance level, with the "dislike" category dominating on most days of observation. Overall, the level of acceptance regarding the Free Nutritious Meal (MBG) program among 4th and 5th-grade students at SD Negeri 43 Pekanbaru is not yet fully optimal; therefore, evaluation and improvements particularly concerning color and texture are necessary to enhance student acceptance of the meals served.

Keywords: Free Nutritious Meal Program, acceptability, hedonic test, elementary school students.